

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PLAWAD 04

Ahmad Ridwan¹, Abdurrohman², Taufik Mustofa³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
Aridwan2521@gmail.com¹, abdurroabdurrohman@gmail.com²,
taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id³

Received: 22-5-2023
Revised: 27-6-2023
Accepted: 07-07-2023

Abstract

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini seringkali menurun. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. Metode diskusi merupakan pendekatan interaktif yang melibatkan siswa dalam berbagi ide, berdebat, dan berpikir kritis mengenai topik yang sedang dipelajari. Artikel ini akan membahas manfaat metode diskusi, langkah-langkah penerapannya, serta dampaknya terhadap semangat belajar siswa. Dalam penulisan artikel ini, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa SDN Plawad 04. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keywords: Pendidikan Agama Islam, metode diskusi, semangat belajar
Ahmad ridwan, Aridwan2521@gmail.com

(*) Corresponding Author:

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Namun, seringkali siswa mengalami tantangan dalam mempertahankan semangat belajar dan minat yang tinggi dalam mata pelajaran ini. Untuk mengatasi hal ini, penerapan metode pembelajaran yang efektif dan menarik menjadi sangat penting. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode diskusi.

Metode diskusi melibatkan interaksi aktif antara siswa dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan berbagi ide, pandangan, dan pemahaman mereka. Diskusi memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuan, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04 bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan metode diskusi terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metode diskusi dapat mempengaruhi semangat belajar siswa,

keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam konteks pendidikan agama Islam.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung pentingnya penerapan metode diskusi dalam meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam konteks pendidikan agama Islam.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti berperan sebagai intruksi kunci. Sumber data yang diambil dengan mewawancarai guru PAI di SDN Plawad 4 Karawang Timur. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Karawang yang berlokasi di Jl. Kertabumi, Karawang Kulon, Kec. Karawang Bar., Karawang, Jawa Barat 41311. Adapun subyek penelitian adalah Guru Pai dan Siswa kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Metode diskusi pembelajaran

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah. (Nizar & Hasibuan, 2011: 60)

Metode diskusi salah satu metode yang di gunakan di SDN plawad 4. Dalam diskusi, setiap peserta memiliki kesempatan untuk berbicara, mendengarkan, dan memberikan kontribusi kepada kelompok. Diskusi sering kali dipandu oleh seorang moderator atau fasilitator yang memastikan bahwa diskusi berjalan teratur dan terfokus pada topik yang diinginkan.

Dalam diskusi, penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai pendapat setiap peserta, dan berusaha mencapai kesepakatan atau kompromi jika diperlukan. Melalui metode diskusi yang efektif, kelompok dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam, membangun hubungan yang kuat, dan mencapai hasil yang lebih baik secara kolektif.

Manfaat Metode Diskusi dalam Pembelajaran di SDN Plawad 4

1. Meningkatkan Pemahaman: Metode diskusi memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pelajaran dan teman sekelas. Diskusi memfasilitasi pertukaran ide, pemahaman yang lebih dalam, dan kemampuan untuk melihat topik dari berbagai perspektif.
2. Mendorong Berpikir Kritis: Diskusi melibatkan analisis, evaluasi, dan penyusunan argumen yang kuat. Peserta didik diajak untuk mempertanyakan, membandingkan, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. **Memperkaya Perspektif:** Diskusi membuka ruang bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pandangan mereka sendiri. Ini memperkaya pemahaman dan mengembangkan toleransi terhadap perbedaan pandangan.
4. **Meningkatkan Keterlibatan:** Metode diskusi menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Peserta didik merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab aktif dalam membangun pemahaman mereka.
5. **Mengembangkan Keterampilan Komunikasi:** Diskusi memperkuat keterampilan komunikasi peserta didik, seperti kemampuan mendengarkan aktif, menyampaikan pendapat dengan jelas, dan memberikan argumen yang persuasif. (Dr. H. Eka Saputra (2020))

Langkah-langkah Penerapan Metode Diskusi

1. **Menentukan Tujuan Diskusi:** Tentukan tujuan yang jelas untuk diskusi, baik itu untuk memahami konsep, menganalisis permasalahan, atau mencapai pemecahan masalah tertentu.
2. **Memilih Topik dan Materi:** Pilih topik yang relevan dengan materi pembelajaran dan menarik minat peserta didik. Persiapkan materi yang mendukung diskusi, seperti artikel, teks, atau studi kasus.
3. **Mengatur Kelompok Diskusi:** Bagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Pertimbangkan keberagaman dalam kelompok untuk memperkaya perspektif.
4. **Menetapkan Peran dan Aturan:** Tentukan peran dan aturan dalam diskusi, seperti moderator, pencatat, atau waktu yang ditentukan untuk setiap pembicara. Aturan tersebut membantu menjaga kelancaran diskusi.
5. **Memulai Diskusi:** Moderator memperkenalkan topik, memberikan konteks, dan memulai diskusi dengan pertanyaan terbuka. Memberi waktu kepada peserta didik untuk membagikan pemikiran mereka.
6. **Mendorong Partisipasi:** Dorong semua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Ajukan pertanyaan, berikan pujian, atau jalin hubungan dengan argumen mereka untuk mendorong lebih banyak kontribusi.
7. **Mendengarkan dengan Empati:** Peserta didik harus saling mendengarkan dengan empati dan menghargai perspektif satu sama lain. Hindari interupsi dan berikan ruang bagi setiap orang untuk menyampaikan pendapat mereka.
8. **Meringkas dan Menarik Kesimpulan:** Moderator merangkum poin-poin penting yang muncul selama diskusi dan membantu peserta didik untuk mencapai kesimpulan atau pemahaman bersama.
9. **Evaluasi dan Refleksi:** Diskusikan hasil diskusi, evaluasi proses, dan refleksikan pembelajaran yang diperoleh. Diskusi juga dapat melibatkan evaluasi diri dan mendapatkan umpan balik dari peserta didik. (Fajar, S. 2021).

Penerapan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04

1. Perencanaan dan Persiapan untuk Penerapan Metode Diskusi.

- a. **Guru menentukan Tujuan Pembelajaran:** Tentukan tujuan yang jelas dan spesifik untuk penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Misalnya, tujuan tersebut bisa meliputi pemahaman konsep, pengembangan sikap religius, atau penerapan nilai-nilai moral.

- b. Guru memilih Topik yang Relevan: Pilih topik yang sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan Agama Islam dan menarik minat peserta didik. Pastikan topik tersebut dapat memicu diskusi yang mendalam dan reflektif tentang isu-isu agama dan kehidupan beragama.
- c. Siapkan Materi Pendukung: Kumpulkan dan siapkan materi pendukung seperti ayat Al-Quran, hadis, teks-teks agama, atau cerita-cerita keagamaan yang relevan dengan topik yang akan didiskusikan. Materi ini akan menjadi acuan dan bahan diskusi bagi peserta didik.
- d. Identifikasi Pertanyaan Terbuka: Susun Format Diskusi: Tentukan format diskusi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Misalnya, diskusi kelompok kecil, diskusi panel, atau debat terstruktur. Sesuaikan format dengan jumlah peserta, durasi pembelajaran, dan lingkungan kelas.
- e. Atur Ruang dan Sumber Daya: guru dan peserta didik Persiapkan ruang kelas yang kondusif untuk diskusi, dengan mengatur tempat duduk yang memungkinkan interaksi antar peserta didik. Pastikan sumber daya seperti proyektor, papan tulis, atau bahan bacaan tersedia jika diperlukan untuk memperkaya diskusi.
- f. Siswa memilih seorang moderator yang akan memfasilitasi diskusi. Moderator bertanggung jawab untuk mengarahkan diskusi, mengelola waktu, dan memastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. (Budiasih, I. G. A. D., & Adiningsih, I. K. S: 2018).

Dampak Penerapan Metode Diskusi terhadap Semangat Belajar di SDN Plawad 4

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa di SDN Plawad 4

Salah satu dampak yang signifikan dari penerapan metode diskusi adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, berbagi ide, dan berdebat mengenai konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam. Mereka diajak untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi, dan menyampaikan pendapat mereka. (Yulianto, A., & Hariyanto. 2018).

Dengan adanya keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui metode diskusi, siswa merasa bahwa mereka memiliki peran yang penting dalam mengonstruksi pengetahuan dan memahami materi pelajaran. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa merasa lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai pencapaian akademik yang lebih baik.

Dengan demikian, penerapan metode diskusi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap semangat belajar mereka. Semangat belajar yang tinggi akan memperkuat motivasi siswa untuk aktif mengikuti pelajaran, mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam

Peningkatan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam dalam metode diskusi adalah proses di mana siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang

konsep-konsep agama Islam melalui kegiatan diskusi. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara.

Pertama, dalam diskusi, siswa dapat berbagi pemikiran, pendapat, dan pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam. Melalui interaksi ini, mereka dapat melihat sudut pandang yang berbeda dan mendapatkan wawasan baru. Diskusi juga memungkinkan siswa untuk bertanya, berdebat, dan mencari pemahaman yang lebih dalam.

Kedua, dalam diskusi, siswa dapat mempelajari dan memahami konsep-konsep agama Islam melalui pemecahan masalah kolektif. Mereka dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki untuk memecahkan masalah atau situasi yang relevan dengan agama Islam. Proses ini memperkuat pemahaman mereka dan menghubungkan konsep-konsep teoritis dengan situasi praktis. (Fajar, S. 2021).

Selanjutnya, dalam diskusi, siswa dapat membangun pengetahuan mereka melalui pertukaran informasi dengan teman sekelas. Mereka dapat saling memberikan contoh, melengkapi informasi, dan menjelaskan konsep yang sulit. Diskusi kolaboratif ini membantu siswa memperluas pemahaman mereka melalui pembelajaran bersama.

Selain itu, melalui diskusi, siswa dapat mengkaji dan menganalisis teks-teks agama, seperti Al-Qur'an dan Hadis, secara bersama-sama. Mereka dapat memahami konteks, mengidentifikasi nilai-nilai, dan memperoleh interpretasi yang lebih mendalam. Diskusi semacam ini memperkaya pemahaman siswa tentang agama Islam.

Terakhir, diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman pribadi mereka terkait dengan konsep-konsep agama Islam. Mereka dapat menceritakan pengalaman mereka dalam menjalankan ibadah, menghadapi tantangan, atau mengamalkan nilai-nilai Islam. Diskusi semacam ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman satu sama lain dan menerapkan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, melalui metode diskusi, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep Pendidikan Agama Islam. Melalui interaksi, pemecahan masalah, pertukaran informasi, kajian teks agama, dan berbagi pengalaman, siswa dapat memperluas pemahaman mereka, mengaitkan konsep dengan konteks nyata, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis

Pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam metode diskusi adalah proses di mana siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi secara kritis melalui partisipasi dalam kegiatan diskusi. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara.

Pertama, dalam diskusi, siswa diajak untuk mempertanyakan dan menganalisis informasi yang disampaikan oleh teman sekelasnya. Mereka diajarkan untuk tidak hanya menerima informasi mentah, tetapi untuk mempertimbangkan validitas, keandalan, dan relevansi informasi tersebut. Diskusi mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap argumen yang disajikan.

Kedua, melalui diskusi, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka sendiri dan mendukungnya dengan bukti atau argumen yang solid. Mereka belajar untuk menyusun dan mengorganisir gagasan mereka secara logis, serta

mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam mempertahankan pendapat mereka. Diskusi memberikan latihan yang berharga dalam berpikir kritis dan berbicara secara persuasif. (Dr. H. Imam Solichin 2017)

Selanjutnya, dalam diskusi, siswa diajak untuk melihat berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda. Mereka diajarkan untuk mendengarkan dengan cermat, menghargai perbedaan, dan mencari pemahaman yang lebih mendalam. Melalui ini, siswa belajar untuk mengatasi prasangka atau stereotip dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang inklusif dan terbuka.

Selain itu, diskusi memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan analisis mereka dengan memecahkan masalah bersama. Mereka diajak untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, dan menyusun strategi pemecahan masalah yang efektif. Melalui diskusi kolaboratif ini, siswa mengasah kemampuan berpikir kritis mereka dalam menghadapi tantangan atau situasi yang kompleks.

Terakhir, dalam diskusi, siswa diberi kesempatan untuk mempertimbangkan implikasi etis atau moral dari topik yang dibahas. Mereka belajar untuk memikirkan konsekuensi tindakan atau keputusan, serta mempertimbangkan nilai-nilai yang mendasari dalam mengambil keputusan. Diskusi semacam ini membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis yang berdasarkan pada pertimbangan etika.

Secara keseluruhan, metode diskusi merupakan sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pemikiran analitis, penyusunan argumen, pertimbangan perspektif, pemecahan masalah, dan pemikiran etis, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka yang penting dalam menghadapi tantangan intelektual dan situasi kehidupan sehari-hari.

4. Meningkatkan Semangat Belajar Siswa

Meningkatnya semangat belajar siswa dalam metode diskusi adalah kondisi di mana siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dan antusias dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Pertama, dalam diskusi, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya dan saling bertukar pendapat. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Mereka merasa didengarkan dan dihargai, yang meningkatkan semangat mereka untuk berkontribusi.

Kedua, melalui diskusi, siswa dapat melihat berbagai sudut pandang dan ide-ide baru. Ini mendorong pemikiran kritis dan merangsang rasa ingin tahu siswa. Mereka menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran karena mereka berpartisipasi secara aktif dalam berdebat, menganalisis argumen, dan mempertanyakan informasi. (Suryosubroto, (2009:167)

Selanjutnya, dalam diskusi, siswa dapat mempraktikkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dengan baik. Mereka dapat mengasah kemampuan berkomunikasi mereka, memperluas wawasan mereka, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang dibahas. Peningkatan keterampilan ini dapat memberikan kepuasan dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Diskusi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menantang. Siswa merasa terlibat dan tertantang untuk berpikir lebih dalam, menyampaikan ide-ide mereka, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Hal ini

dapat meningkatkan semangat belajar mereka karena mereka merasa terlibat dalam proses belajar yang aktif dan dinamis.

Secara keseluruhan, metode diskusi dapat meningkatkan semangat belajar siswa melalui interaksi sosial, pendorong pemikiran kritis, pengembangan keterampilan komunikasi, relevansi materi, dan suasana pembelajaran yang menantang. Melalui diskusi, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Melalui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04, semangat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut dapat ditingkatkan. Metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi, berbagi ide, dan berdebat mengenai konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka menjadi lebih antusias dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode diskusi di SDN Plawad 04 dimulai dengan perencanaan dan persiapan yang matang. Guru memilih topik yang relevan dan menyiapkan bahan pembelajaran yang sesuai. Selanjutnya, langkah-langkah penerapan metode diskusi dilakukan, seperti membagi siswa ke dalam kelompok kecil, memberikan panduan diskusi, memfasilitasi diskusi, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Selama proses diskusi, siswa diajak untuk mendengarkan pendapat teman sekelompok, mengajukan pertanyaan, serta mengemukakan argumen dan bukti yang relevan.

Hasil dari penerapan metode diskusi menunjukkan dampak yang positif terhadap semangat belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan berdebat secara terbuka. Selain itu, pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam meningkat secara signifikan. Melalui diskusi, siswa dapat saling bertukar informasi dan memperoleh perspektif baru yang memperkaya pemahaman mereka.

Penerapan metode diskusi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam diskusi, siswa diajak untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan berdasarkan argumen dan bukti yang mereka kemukakan. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan reflektif.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode diskusi dapat digunakan dalam pengembangan teori dan praktik di bidang Pendidikan Agama Islam. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih interaktif dan partisipatif dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu, metode diskusi juga dapat diadopsi oleh guru-guru lain sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan mengadopsi metode diskusi, diharapkan semangat belajar siswa dapat terus meningkat dan pencapaian akademik mereka dalam Pendidikan Agama Islam dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah, Jakarta: Kalam Mulia. Cet. Ke- 1.

Suryosubroto, (2009:167) Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : PT. RINEKA
CIPTA

Budiasih, I.G.A.D., & Adiningsih, I. K. S. (2018). Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran. Deepublish.

Yulianto, A., & Hariyanto. (2018). Pembelajaran Aktif Melalui Metode Diskusi. Penerbit Erlangga.

Fajar, S. (2021). Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerbit RajaGrafindo Persada.

Dr. H. Imam Solichin (2017). Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.

Dr. H. Eka Saputra (2020) Metode Diskusi sebagai Alternatif Pembelajaran yang Efektif.